

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Abdussamad, 2021 : 79).

Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat alamiah dan data yang dihasilkan berupa kata-kata deskriptif. Pengumpulan data penelitian kualitatif diperoleh dari fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian dilapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan, kemudian dapat dikonstruksikan menjadi teori. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya dan data yang pasti.

B. Seting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Karanganyar, yang beralamat di Jumapolo, Desa Jumapolo, Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar. Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Karanganyar terdapat 32 tenaga pendidik.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2024 sampai dengan September 2024.

C. Subjek dan Informan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi sumber data dalam penelitian (Darajah, 2016 : 236). Subyek penelitian bisa dikatakan sebagai sasaran dalam penelitian. Dalam hal ini, yang menjadi subjek penelitian adalah Kepala Sekolah dan Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Karanganyar.

2. Informan Penelitian

Informan penelitian berarti orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Moleong, 2010 : 132). Informan penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai

hal yang akan diteliti. Adapun yang menjadi informan dari penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan beberapa siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Karanganyar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. (Abdussamad, 2021 : 142).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dokumentasi dan pengumpulan data pendukung dalam penelitian ini peneliti gunakan untuk melengkapi penelitian dan untuk memaksimalkan hasil penelitian. Alasan peneliti menggunakan teknik penelitian tersebut digunakan karena pada penelitian kualitatif untuk mengumpulkan informasi melibatkan partisipasi langsung, berupa wawancara, observasi lapangan, dan *me-review* terhadap dokumen yang menjadi pendukung penelitian. Teknik pengumpulan data yang penulis maksudkan adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah bentuk komunikasi verbal,

semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi atau dapat diartikan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan objek yang diteliti (Abdussamad, 2021 : 143).

Wawancara dilakukan secara terbuka, dengan cara peneliti mengajukan pertanyaannya. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Kepala Sekolah memimpin Guru dalam mencapai mutu pendidikan yang baik, cara guru meningkatkan mutu pendidikan dan bagaimana cara Kepala Sekolah dalam mengatasi hambatan dalam peningkatan mutu pendidikan. Wawancara adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Hal ini haruslah dilakukan secara mendalam agar mendapat data yang valid dan detail. Kreativitas pewawancara sangat diperlukan karena dapat dikatakan bahwa hasil penelitian banyak bergantung pada kemampuan peneliti untuk mencari jawaban, mencatat dan menafsirkan setiap jawaban.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki (Abdussamad, 2021 : 147). Dengan melakukan observasi peneliti dapat mengamati objek penelitian dengan lebih cermat dan detail, misalnya peneliti dapat mengamati kegiatan objek yang diteliti. Pengamatan itu

selanjutnya dapat dituangkan ke dalam narasi atau deskriptif. Melalui observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pengamatan dan ingatan. Teknik observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, perilaku, tempat atau lokasi, benda serta rekaman dan tangkapan gambar. Observasi sangat penting dilakukan untuk mengetahui sistematis Kepala Sekolah dalam memimpin Guru untuk meningkatkan mutu Pendidikan di Sekolah beserta cara mengatasi hambatan dalam sistematis tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Abdussamad, 2021 : 149). Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu dapat berupa buku, laporan dan data-data relevan lainnya. Dokumentasi dalam penelitian ini sebagai pengumpulan dokumen pendukung dalam penelitian yang dibutuhkan, serta untuk memperoleh data-data dalam bentuk catatan.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar

misalnya foto.

Dokumen-dokumen yang dikumpulkan oleh peneliti dipilih dan dipilah untuk diambil mana yang sesuai dengan fokus yang diteliti. Dokumen yang diambil dijadikan data pendukung penelitian. Agar hasil kajian dan penelitian yang dilakukan dapat disajikan lebih valid dan lebih lengkap, sehingga paparan yang dihasilkan akan lebih akurat dan dapat dipertanggung jawabkan sebagai kajian yang kredibel dan ilmiah. Dokumen penelitian yang peneliti pilih pada pengkajian ini adalah dokumen kegiatan wakil kepala sekolah bagian Kurikulum, Kesiswaan dan Tata Usaha.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data adalah untuk menjamin bahwa semua yang telah diamati dan diteliti peneliti sesuai atau relevan dengan apa yang terjadi dalam kenyataan yang sebenarnya. Hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa data maupun informasi yang berhasil dihimpun dan dikumpulkan itu benar. Adapun teknik pengujian keabsahan data adalah sebagai berikut :

1. Uji Kreadibilitas

Uji kreadibilitas data atau kepercayaan data hasil penelitian kualitatif yang akan digunakan oleh peneliti antara lain triangulasi, menggunakan bahan referensi dan mengadakan *member check*.

a. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu (Umar Sidiq M. M., 2019 : 94).

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Adapun sumber yang akan peneliti kumpulkan adalah dari wawancara terhadap guru Pendidikan Agama Islam, Kepala sekolah, dan observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran. Dari ketiga sumber tersebut akan dideskripsikan, dikategorikan, dan dicari spesifik dari sumber data tersebut. Data yang dianalisis oleh peneliti akan menghasilkan suatu kesimpulan.

b. Menggunakan bahan referensi

Referensi yang dimaksud adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditentukan oleh peneliti. Peneliti menggunakan rekaman wawancara saat proses wawancara berlangsung dan peneliti akan mengambil gambar atau rekaman saat kegiatan observasi hal ini bertujuan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

c. Menggunakan *member check*

Member check adalah, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah agar informasi yang diperoleh digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

2. Pengujian *Transferability*

Nilai transfer ini berkenaan dengan hasil penelitian yang dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami, maka peneliti dalam membuat laporan harus memberikan uraian yang lebih rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan teknik ini peneliti akan melaporkan hasil penelitian seakurat dan serinci mungkin sehingga mampu menjawab seluruh fokus permasalahan yang diteliti.

3. Pengujian *Dependability*

Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian (Umar sidiq M. M., 2019 : 99). Peneliti menggunakan cara yaitu dengan mengaudit secara independen dan pembimbing mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian dari peneliti menentukan masalah sampai

membuat kesimpulan.

4. Pengujian *Konfirmability*

Pengujian *konfirmability* yaitu mengusahakan agar data dapat dijamin keterpercayaannya sehingga kualitas data dapat diandalkan dan dipertanggung jawabkan (Umar sidiq M. M., 2019 : 100). Peneliti mengaudit semua data yang diperoleh untuk menentukan kepastian dan kualitas data yang diperoleh. Kepastian hasil penelitian dapat diakui oleh banyak orang secara objektif.

F. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah dihimpun melalui berbagai teknik yaitu pengamatan, wawancara, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar dan sebagainya. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.

1. *Data reduction* (Reduksi data)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluwesan serta kedalaman wawasan. Peneliti bisa melakukan diskusi terhadap pembimbing atau seseorang yang sudah ahli agar mempermudah dalam mereduksi data. (Umar Sidiq M. M., 2019 : 44).

Mereduksi data dilakukan dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari

tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dapat dibantu menggunakan peralatan elektronik seperti handphone dan laptop.

2. *Data display* (Penyajian data)

Setelah data berhasil direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif proses penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sebagainya. Tetapi yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif (Umar Sidiq M. M., 2019 : 45). Peneliti dalam penyajian data akan menggunakan teks yang bersifat naratif dan tabel.

3. *Conclusion Drawing* (Kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Umar Sidiq M. M., 2019 : 46). Dalam menentukan sebuah kesimpulan peneliti menganalisis data yang sudah diperoleh dan memaparkan dalam bentuk teks naratif.